

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 19 April 2018
Hal 2

Tiga Jalur SBM PTN Masih Sengit

Peserta Harus Intens Update Laman Web

MALANG KOTA - Kesempatan kuliah di kampus negeri lewat jalur SBM PTN masih terbuka lebar hingga 27 April 2018. Para siswa bisa mengakses *web* SBM PTN dan memilih model ujian sesuai minatnya. Meski persaingan bakal sengit, tapi kesempatan melanjutkan kuliah di kampus impian tetap harus diperjuangkan.

Meski pelamar SBM PTN di Kota Malang tak diketahui jumlah pastinya, hitungan nasional tercatat ada 476.909 siswa berebut bangku lewat jalur SBM PTN. "Tidak perlu khawatir untuk mengikuti SBM PTN. Siswa bisa memantau terus di laman *web* yang tersedia," terang Ketua Panitia Lokal (Panlok) 55 wilayah Malang Prof Dr Ir Kusmartono.

Kusmartono yang juga wakil rektor I UB ini menjelaskan, ada tiga jalur ujian yang bisa diambil para calon mahasiswa. Yakni, ujian tulis berbasis cetak (UTBC), ujian tulis berbasis komputer (UTBK), dan terakhir ujian keterampilan. "Tes UTBK dan UTBC dilaksanakan

pada 8 Mei, sama seperti daftar ulangnya siswa yang lolos SNM PTN," ujarnya. Sedangkan untuk ujian keterampilan dibedakan dalam tiga pilihan, yaitu desain, kriya, dan seni rupa. Ujian ini akan digelar 9 Mei.

Nah, bagi siswa yang mendaftar ujian lewat jalur ini harus memperhatikan detail persiapan di laman *web*. "Persiapan SBMPTN di Kota Malang berjalan cukup baik. Kami sudah menyiapkan tambahan komputer untuk peserta," ujar Kusmartono.

Dari hasil koordinasi yang telah

dilakukan, setiap PTN di Kota Malang akan disiapkan sesuai kompetensi masing-masing bidang. Misalnya, untuk soshum dilaksanakan di UB dengan tambahan 745 unit komputer. Sementara untuk sainstek, akan dilaksanakan di Universitas Negeri Malang (UM) dengan total 825 unit komputer. Sementara untuk tes campuran akan dihelat di UIN Maliki yang menyediakan 120 unit komputer.

Sementara itu, sebagian siswa di Kota Malang mengaki *nervous* dan berkeringat saat

mendaftar SBM PTN sesuai minat mereka. Misalnya, siswi SMAN 2, Lidya Anisa, sempat membuat strategi baru untuk meraih pendidikan di kampus terbaik. "Saya sempat lemes tidak lolos, tapi *enggak* butuh waktu lama. Saya segera memilih jurusan lainnya," ujarnya.

Dia sengaja memilih jurusan pendidikan bahasa Jepang, Fakultas Ilmu Budaya (FIB), dan pilihan kedua, ada pada jurusan psikologi UB. "Ini saya sekalian belajar lagi untuk persiapan SBM PTN. Insha Allah, saya ambil yang UTBK," ujarnya. (nr2/c2/nay)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)